

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MTsN Kelayan berdiri pada tahun 1967 yang kemudian dinegerikan pada tanggal 6 Juli 1968 berdasarkan SK Menag. No.142 Tahun 1968, dengan nomor urut Negeri Depag. 363, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637101001.

MTsN Kelayan terletak dua lokasi, lokasi pertama Jl. Kelayan A Gg. Setuju dan lokasi kedua Jl. Laksana Intan No.21 Kelurahan Kelayan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional UU No.2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional, bahwa MTsN Kelayan mempunyai tanggung jawab bersama (Keluarga, Masyarakat dan pemerintah).

Ada beberapa orang yang pernah menjabat Kepala Madrasah di MTsN Kelayan ini sejak didirikannya sampai sekarang adalah sebagai berikut :

Table 4.1 Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MTsN 1 Kota Banjarmasin

No	Nama	Periode
1.	Kaspul Anwar Lanie, BA	1967-1971
2.	Drs. H. Salni Ijan	1971-1972
3.	H. Japeri	1972-1974
4.	Siti Aisyah, BA	1974-1977
5.	Drs. H. Mahlan Abbas	1977-1979

No	Nama	Periode
6.	H. Napiah	1979-1984
7.	Djohansyah Kadir	1984-1990
8.	Drs.H.M. Arifin	1990-1993
9.	Saifuddin Dahlan	1993-1997
10.	Drs.H.M. Harmidin Noor	1997-2007
11.	Hj. Djuhriah, A.Md	2007-2008
12.	Drs.HM. Adenan. MA	2008-2012
13.	Drs. H. Ahmad Baihaki	2012-2022
14.	Dra. Hj. Naini Pristiana	2022- 2023
15.	Salahuddin. S, Ag	2023- Sekarang

MTsN Kelayan terdiri dari dua lokasi, yaitu Lokasi Pekauman dan Lokasi Gang Setuju.

Lokasi Pekauman terdiri dari :

1. Ruang Belajar 9 buah
2. Kantor Tata Usaha 1 buah
3. Ruang Dewan Guru 1 buah
4. Kantor Kepala Madrasah 1 buah
5. Ruang Perpustakaan 1 buah
6. Ruang UKS 1 buah
7. WC Dewan Guru dan WC Murid

Lokasi Gang Setuju terdiri dari :

1. Ruang Belajar 12 buah
2. Kantor Tata Usaha 1 buah
3. Ruang Dewan Guru 1 buah
4. Kantor Kepala Madrasah 1 buah
5. Ruang Perpustakaan 1 buah

6. Ruang UKS 1 buah
7. WC Dewan Guru dan WC Murid

Fasilitas lainnya antara lain :

1. Tempat parkir terdapat di kedua lokasi tidak permanen.
2. Lapangan olahraga terdapat di kedua lokasi.
3. Lapangan upacara terdapat di kedua lokasi.

Perpustakaan MTsN Kelayan memiliki jumlah buku sebanyak  $\pm$  6751 buah dengan 359 judul buku.

Keadaan Guru MTsN Kelayan berjumlah seluruhnya terdiri dari 40 orang yang berstatus Pegawai Negeri dan yang berstatus honor sebanyak 20 orang. Sedangkan tenaga administrasi yang ada di MTsN Kelayan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 orang berstatus Pegawai Negeri dan yang berstatus honor sebanyak 6 orang. Adapun pengawas BP yang terdiri dari 2 orang yang berstatus Pegawai Negeri. Jumlah murid sampai sekarang 383 orang.

#### **b. Profil MTsN 1 Kota Banjarmasin**

##### a) Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTsN 1 Kota Banjarmasin
2. NSM : 121 163 710 001
3. NPSN : 3 0 3 1 5 4 7 6
4. Alamat Madrasah
  - Jalan : Kelayan – A Gang Setuju
  - Kode Pos : 7 0 2 4 2

- Telpon : 0 5 1 1 – 3 2 6 0 9 7 9
- Kelurahan : Kelayan Dalam
- Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- Kota : Banjarmasin
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- b) SK Berdiri : Tanggal 06 bulan 07 tahun 1968
- c) Identitas Kepala Madrasah Terbaru
- Nama : Salahuddin, S, Ag
- NIP : 196409221993032002
- Pangkat/ Gol/ Ruang : Pembina (IV/a)
- Pendidikan Terakhir : S1 Tarbiyah

### **c. Visi dan Misi MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi ke depan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin menetapkan Visi dan Misi yaitu:

#### 1) Visi MTsN 1 Kota Banjarmasin

Mewujudkan generasi yang beriman,. Berilmu, berakhlak mulia, Terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 2) Misi MTsN 1 Kota Banjarmasin

Misi MTsN 1 Kota Banjarrmasin terdiri dari :

a) Menciptakan iklim Madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendikia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.

b) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan system pembelajaran yang berkualitas

c) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela Negara, iptek, olah raga, dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.

d) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.

e) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan Madrasah yang unggul.

#### **d. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Table 4.2 Daftar Ruangan di MTsN 1 Kota Banjarmasin

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Ruang Kelas/ Belajar	12	60 M <sup>2</sup>	Baik
2	Kantor Kepsek	1	15 M <sup>2</sup>	Baik
3	Kantor Tata Usaha	1	30 M <sup>2</sup>	Baik
4.	Ruang Dewan Guru	1	30 M <sup>2</sup>	Baik
5.	Ruang BP/BK dan UKS	1	12 M <sup>2</sup>	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	15 M <sup>2</sup>	Baik
7.	Ruang Koperasi Siswa	1	9 M <sup>2</sup>	Baik
8	Ruang Osis	1	9 M <sup>2</sup>	Baik
9	WC Guru	2	3 M <sup>2</sup>	Baik

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
10	WC Siswa	6	3 M <sup>2</sup>	Baik
11	Ruang perlengkapan/gudang	1	9 M <sup>2</sup>	Baik
12	Tepat Beribadah	1	12 M <sup>2</sup>	Baik
13	Ruang Laboratorium IPA	1	48 M <sup>2</sup>	Baik

Table 4.3 Data Aset Tetap MTsN 1 Kota Banjarmasin

Aset Tetap	Unit	Jumlah	Rusak Ringan	Rusak Berat
Mebel	Meja Umum	2	-	-
	Kursi Umum	6	-	2
	Lemari	6	2	-
	Rak	1	-	-
	Filling Kabinet	1	-	-
	Tempat Tidur	2	-	-
	Kursi Siswa	378	19	1
	Meja Siswa	378	24	-
	Loker Siswa	0	-	-
	Kursi Guru dan Pegawai	34	-	-
	Meja Guru dan Pegawai	34	-	-
	Lukur Guru dan Pegawai	0	-	-
	Lemari Arsip	2	-	-
Sarana Administrasi	Telepon	0	-	-
	Mesin Tik	0	-	-
	Notebook	1	-	-
	Mesin Stensil	0	-	-
	Fotokopi	0	-	-
	Mesin Fax	0	-	-
	Printer	2	-	-
Per.Penunjang	Papan Tulis	12	-	-
	Kapret	2	-	-
	Cermin	1	-	-
	Dispenser	1	-	1
	Ember/Bak Air	1	-	-
	Gayung	4	-	-
	Tempat Sabun	4	-	-
	Tempat Sampah	12	-	-
	Tempat Cuci Tangan	11	3	-
	Jam Dinding	1	-	-
	Simbol Kenegaraan	13	-	-
	Brangkas	0	-	-
	Perlengkapan P3K	1	-	-
	Microphone	2	--	1

Aset Tetap	Unit	Jumlah	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Televisi	1	-	-
	Lcd Projector	6	-	-
	Layar Lcd Projector	1	-	-
	Kotak P3K	1	-	-
	Pengeras Suara	2	-	-
	Air Conditioner (AC)	2	-	-
	Kipas angin	10	-	-
	Modem Internet	2	-	-
	Tiang Bendera	1	-	-
Olahraga dan Seni	Bola Voly	2	-	1
	Bola Sepak	1	1	-
	Bola Basket	3	1	3
	Meja Pimpong	1	-	1

Table 4.4 Daftar Inventaris Barang MTsN 1 Kota Banjarmasin

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Laptop Merk LENOVO	32	APBN 20
2	Komputer Merk LENOVO	1	025.04.1500.49131.000.KD.2015
3	Laptop Merk ACER	4	025.04.1500.49131.000.KD.2017 APBN 20
4	Printer Merk EFSON	1	-
5	LCD MerkTOSHIBA	3	-
6	Komputer Merk AXIO	5	-
7	Speaker ( pengeras suara )	1	2017
8	Speaker Aktif Merk FAHRENHET	1	-
9	Mesin Daifo Gasoline Generator	1	2018
10	Server	3	2017
11	Mixer Power MK Acuitik M5P	1	20 september 2019
12	LCD Merk IN FOCUS	3	-
13	Printer Brother DCP-T310	1	2019

Menurut hasil pengamatan peneliti pada tanggal 28 September 2023, keadaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Banjarmasin tergolong cukup lengkap. Kondisinya juga dalam keadaan baik dan layak pakai.

### e. Keadaan Peserta Didik

Table 4.5 Keadaan Peserta didik MTsN 1 Kota Banjarmasin

Keterangan	VII		VIII		IX		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Jumlah	50	78	42	86	48	79	140	243
Total	128		128		127		383	

Berdasarkan data pada tabel jumlah peserta didik di MTsN 1 Kota Banjarmasin mencapai 383 orang siswa. Dengan kelas VII berjumlah 128 siswa, kelas VIII berjumlah 128 siswa, kelas IX berjumlah 127 siswa.

## 2. Penyajian Data

Setelah peneliti memberi gambaran mengenai lokasi penelitian. Peneliti akan memaparkan mengenai data yang telah di dapatkan dilapangan yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penyajian data ini akan menjawab mengenai fokus penelitian.

### a. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil temuan di MTsN 1 Kota Banjarmasin bahwa pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran adalah kegiatan penyediaan segala jenis sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran, faktor yang paling penting adalah melakukan pengelolaan secara langsung mengenai sarana dan prasarana pembelajaran. Peran kepala sekolah juga sangat penting dalam proses pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran



di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Sebagaimana yang dikemukakan oleh staf dewan guru Ibu Raudatur Ridha. S, Ag sebagai berikut.

“Biasanya kepala sekolah menyarankan kepada rekan waka sarpras untuk lebih meningkatkan fasilitas yang ada di kelas misalnya pengadaan kipas angin untuk kenyamanan siswa dalam belajar.”<sup>23</sup>

Kemudian diungkapkan oleh kepala sekolah Bapak Salahuddin. S, Ag sebagai berikut:

Setiap tahun kami meminta bahwa sarana prasarana yang diperlukan oleh madrasah di komitaskan kepada bagian waka mad sarana prasarana untuk mendata seperti kursi, meja, lemari, papan tulis dan lain sebagainya. Apa-apa yang kita perlukan untuk dilengkapi dan itu memang sudah menjadi tugas kita menyediakan sarana dan prasarana yang layak untuk siswa guna proses pembelajaran yang nyaman.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran bahwa kepala sekolah di MTsN 1 Kota Banjarmasin berperan penting dalam pemenuhan standar sarana dan Prasarana pembelajaran. Proses seperti mendata sarana dan prasarana yang rusak serta pengadaan memang harus selalu diperhatikan dalam pemenuhan standar MTsN 1 Kota Banjarmasin.

Kelengkapan sarana dan Prasarana pembelajaran yang memenuhi standar berpengaruh dalam berjalannya proses pembelajaran. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan yang memudahkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah sedangkan prasarana pembelajaran adalah semua komponen yang secara tidak langsung

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ibu Raudatur Ridha.S, Ag, *staf dewan guru*, Banjarmasin 28 September 2023 Pukul 09.05.

<sup>24</sup>Wawancara dengan Bapak Salahuddin, S, Ag, *Kepala Sekolah*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.00.

menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah. Seperti wawancara dengan waka sarana dan prasarana Bapak Andika Dharma Putra, S. Pd sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang lengkap penting dalam pembelajaran, kelengkapan sarana dan prasarana selalu kami perhatikan seperti kalo sarana prasarana ada yang berbentuk fasilitas bergerak dan yang tidak bergerak, kalo yang tidak bergerak seperti bangunan yaitu: ruang TU, ruang kelas, ruang guru ada LAB IPA, perpustakaan, kemudian yang bergerak seperti laptop, LCD untuk menunjang pembelajaran selalu harus diperhatikan.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin sangat diperhatikan guna berpengaruh dalam proses belajar mengajar sebab fungsi utama sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki tujuan menciptakan kenyamanan, menciptakan kepuasan, mempercepat proses kerja.

Pemenuhan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Adanya sarana dan prasarana dapat menggunakan waktu secara efisien.

#### **b. Upaya Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana bisa diartikan sebagai perwujudan sesuatu yang sebelumnya belum ada menjadi ada. Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Peneliti mencari tahu mengenai cara yang digunakan dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dimulai dari analisis atau melihat

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Bapak Andika Dharma Putra, S, Pd, *waka sarana dan prasarana*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45.

bagaimana kondisi di lapangan dengan menyesuaikan segala usulan atau permasalahan yang telah terjadi di lingkungan sekolah.

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran adalah kegiatan penyediaan segala jenis sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada beberapa alternatif cara dalam melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan, yakni melalui cara membeli, membuat sendiri, bantuan atau hibah, menyewa, meminjam, mendaur ulang, menukar dan memperbaiki atau merekonstruksi kembali. Sebagaimana yang dijelaskan oleh staf dewan guru Ibu Raudatur Ridha. S, Ag sebagai berikut:

Sarana di dalam kelas seperti kerusakan kursi atau meja dan saran apa saja seperti papan tulis, lemari dan lain-lain yang ada di kelas akan di data terlebih dahulu melalui masing-masing ketua kelas dan di laporkan kembali kepada wakil sarana prasarana dan akan dilaporkan kembali kepada bendahara, kemudian data tersebut dikumpulkan menjadi satu dan dianggarkan setiap tahunnya kemuadian akan di ganti, tetapi apabila barang tersebut masih layak pakai akan diperbaiki.<sup>26</sup>

Diungkapkan juga dengan waka sarana dan prasarana Bapak Andika Dharma Putra, S. Pd sebagai berikut:

Siswa bisa langsung melaporkan permasalahan kepada waka sapras, lalu langsung di konfirmasi kepada bendahara tentang fasilitas tersebut, misal ada yang melaporkan pak papan tulis kami rusak jadi langsung di kordinasi dari waka sapras ke bendahara, barang yang rusak tadi mau di perbaiki dulu atau harus beli yang baru tergantung kerusakan barang tersebut.<sup>27</sup>

Berdasarkan yang dipaparkan oleh staf dewan guru dan waka sarana dan prasarana diatas dalam Upaya pemenuhan standar sarana prasarana pembelajaran,

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Ibu Raudatur Ridha.S, Ag, *staf dewan guru*, Banjarmasin 28 September 2023 Pukul 09.15.

<sup>27</sup>Wawancara dengan Bapak Andika Dharma Putra, S, Pd, *waka sarana dan prasarana*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45.

siswa yang menjadi ketua kelas juga ikut andil dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran bahwa setiap masing-masing ketua kelas harus juga memperhatikan sarana dan prasarana pembelajaran dan melaporkannya apa saja sarana dan prasarana yang rusak kepada waka sarana dan prasarana yang kemudian disampaikan kepada bendahara dan diproses apakah barang yang rusak tersebut dapat diperbaiki dulu atau harus beli tergantung kerusakannya.

Jika barang tersebut harus diganti maka akan didata untuk dianggarkan setiap tahunnya, Sumber dana yang digunakan untuk pembelian sarana dan prasarana yang dibutuhkan berasal dari dana BOS. Berbagai kebutuhan yang telah di usulkan ketika rapat akan di penuhi atau dibeli jika sudah memenuhi syarat. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Salahuddin. S, Ag sebagai berikut.

“Kalau sekolah negeri paling banyak dari dana Bos, dan satu-satunya sumber dana untuk sarana prasarana adalah dari pemerintah yaitu berupa dana bos kalau bantuan dari lain tidak ada dikarenakan sekolah ini adalah sekolah negeri.”<sup>28</sup>

Jadi dari wawancara di MTsN 1 Kota Banjarmasin satu-satunya sumber bantuan untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana adalah dari dana BOS. Upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran disekolah salah satunya adalah dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang berkualitas. Hasil pembelajaran yang optimal tidak lepas dari dukungan sarana dan prasarana yang sesuai standar. Dari observasi di MTsN 1 Kota Banjarmasin yang peneliti lihat bahwa MTsN 1 kota

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan Bapak Salahuddin, S, Ag, *Kepala Sekolah*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.00.

Banjarmasin sudah memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran. Seperti yang dikatakan waka sarana dan prasarana Bapak Andika Dharma Putra, S. Pd sebagai berikut.

“Sudah memenuhi standar dalam pembelajaran, semuanya sudah melengkapi saja karena kebutuhan siswa perlu ini perlu itu pasti terlengkapi dan tersedia saja, tidak ada kekurangan seperti buku-buku, alat tulis, penghapus dan lain sebagainya untuk menunjang proses belajar mengajar.”

Seperti yang dikatakan waka sarana dan prasarana bahwa standar sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah terpenuhi dan sesuai standar, ditambah kebutuhan siswa sudah terpenuhi dengan baik. Kemudian di ungkapkan lagi oleh kepala sekolah Bapak Salahuddin. S, Ag sebagai berikut:

Sudah memenuhi standar, kalau standar minimal sudah, karena setiap akreditasi yang dilakukan oleh badan nasional sudah termasuk itu jadi memang sudah cukup. Tetapi untuk standar idealnya memang masih kurang, seperti luasnya kelas, sarana pendukung seperti parkir, laboratorium IPA, Bahasa, dikarenakan terkait dengan masalah kekurangan lahan.<sup>29</sup>

Berdasarkan yang dijelaskan di atas untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin sudah memenuhi standar, namun secara ideal masih kurang dikarenakan terkendala oleh kekurangan lahan yang disebabkan oleh luas sekolah.

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Bapak Salahuddin, S, Ag, *Kepala Sekolah*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.00.

**c. Kendala Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Kendala pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran yang terjadi biasanya terkait dana, keterbatasan lokasi dan tidak adanya tenaga ahli dalam pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana disekolah.

Kendala pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin yang peneliti dapat dari hasil penelitian yaitu dana BOS yang tidak mencukupi. seperti yang dikatakan oleh staf dewan guru Ibu Raudatur Ridha. S, Ag sebagai berikut:

“Seperti didalam kelas, masing-masing kelas harus memiliki dua sampai tiga kipas angin, kalau hanya satu saja tidak cukup dikarenakan jumlah siswa yang lumayan banyak agar tidak kepanasan demi kenyamanan proses belajar mengajar didalam kelas. Tetapi diberikan secara bertahap setiap satu semester, karena dana BOS yang tidak mencukupi.”<sup>30</sup>

Seperti yang diungkapkan kendala pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah masalah dana yang mengakibatkan pemenuhan standar sarana dan prasarana agak lambat terpenuhi, dikarenakan harus menunggu setiap satu semester untuk terpenuhinya terkait mengenai permasalahan diatas. Adapun kendala yang serupa juga dingkapkan oleh waka saarana dan prsarana Bapak Andika Dharma Putra, S. Pd sebagai berikut.

Masalah pemenuhan ini memerlukan adanya barang, jadi pada saat membeli barang harus membutuhkan biaya, dan biaya yang di peroleh dari dana bos, kemudian d cek kembali apakah list barang yang di beli tadi ada d data dana bos, tetapi kan ada standarnya misalkan nih meja rusak nah bisa kita belikan atau kursi bisa, tetapi bila kendala keperluannya yang tidak tercantum didalam dana bos itu yang menjadi kendala, misalnya kita perlu cangkul untuk alat kebersihan membersihkan gorong-gorong tetapi dalam daftar alat sarana

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Ibu Raudatur Ridha.S, Ag, *staf dewan guru*, Banjarmasin 28 September 2023 Pukul 09.15

dan prasarana di dana BOS itu tidak ada yang tercantum hanya sapu, pel dan lain sebagainya. Jadi sebenarnya dana bois itu hanya untuk mengcover aja.<sup>31</sup>

Dari ungkapan waka sarana dan prasarana dalam pemenuhan MTsN 1 Kota Banjarmasin memerlukan adanya barang yang dimana barang tersebut diperoleh dari dana BOS, karena satu-satunya sumber biaya pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah dari dana BOS. Sebelum diadakannya pemenuhan harus dicek lagi apakah barang yang diperlukan ada dalam list data dana BOS, jika tidak ada maka tidak bisa diadakannya pemenuhan barang. Kemudian ditambahkan lagi ole waka sarana dan prasarana Bapak Andika Dharma Putra, S. Pd sebagai berikut:

“Untuk mengatasi masalah sarana prasarana yang tidak termasuk ke dalam list atau bacaan data yang ada di dana bos adalah dengan mengusahakan adanya barang tersebut dengan memilih deskripsi yang mirip misal unuk membersihkan gorong-gorong tadi, tidak seperti biasanya kan langsung memilih deskripsi yang ada.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat dari wawancara dalam kendala pemenuhan MTsn 1 Kota Banjarmasin yang dipaparkan bahwa untuk mengatasi permasalahan diatas adalah mengusahakan adanya barang dengan memilih deskripsi yang serupa agar keperluan bisa dapat terpenhi.

Jadi dana BOS yang tidak mencukupi menjadi kendala dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin, karena satu-satunya sumber biaya yang digunakan untuk pemenuhan adalah dari dana BOS.

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan Bapak Andika Dharma Putra, S, Pd, *waka sarana dan prasarana*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45.

<sup>32</sup>Wawancara dengan Bapak Andika Dharma Putra, S, Pd, *waka sarana dan prasarana*, Banjarmasin 2 Oktober 2023 Pukul 10.45.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah karena dengan ketersediaan fasilitas dapat digunakan oleh guru dalam membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah mengatur standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional. Standar ini dimaksudkan memberikan panduan bagi sekolah untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah secara minimal dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan layanan yang standar dan tidak merugikan masyarakat yang menyekolahkan anaknya ke sekolah, kelengkapan sarana prasarana sangat bermanfaat meningkatkan efisiensi pembelajaran.<sup>33</sup>

Hasil penelitian di MTsN 1 Kota Banjarmasin dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran bahwa pihak sekolah berperan penting dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Proses seperti mendata sarana dan prasarana yang rusak serta pengadaan memang harus selalu diperhatikan dalam pemenuhan standar pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

Kelengkapan sarana dan Prasarana pembelajaran yang memenuhi standar berpengaruh dalam berjalannya proses pembelajaran. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses

---

<sup>33</sup>Jon Hernedi, Sumarsih, *Keterpenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 17, Nomor 1, April 2023



pendidikan yang memudahkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah sedangkan prasarana pembelajaran adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah.

Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses belajar mengajar, prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin sangat diperhatikan karena berpengaruh dalam proses belajar mengajar sebab fungsi utama sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki tujuan menciptakan kenyamanan, menciptakan kepuasan dan mempercepat proses kerja pada pembelajaran.

## **2. Upaya Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor eksternal tersebut salah satunya adalah sarana prasarana pendidikan. sarana prasarana sekolah sebagai faktor eksternal juga mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar siswa. Misalnya gedung sekolah dengan kondisi baik akan membuat siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar. Selain itu, fasilitasfasilitas penunjang seperti perpustakaan, laboratorium, alat praktek, dan berbagai perlengkapan belajar juga harus dipenuhi agar proses pembelajaran lancar.

Di MTsN 1 Kota Banjarmasin sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang berpengaruh bagi pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid, sehingga

prestasi belajar dapat meningkat dan lembaga pendidikan dapat pula meningkatkan mutu pembelajarannya, karena fasilitas yang sudah memadai dapat memperlancar proses pembelajaran.<sup>34</sup>

Upaya pemenuhan di MTsN 1 Kota Banjarmasin juga dipengaruhi oleh pemerintah yang berupa bantuan dari dana BOS, dana BOS menjadi satu-satunya sumber bantuan di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Sarana dan prasarana pembelajaran diperhatikan dengan cara Jika barang tersebut harus diganti maka akan didata untuk dianggarkan setiap tahunnya, sumber dana yang digunakan untuk pembelian sarana dan prasarana yang dibutuhkan berasal dari dana BOS. Berbagai kebutuhan yang telah di usulkan ketika rapat akan di penuhi atau dibeli jika sudah memenuhi syarat.

### **3. Kendala Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin**

Sarana dan prasarana merupakan suatu yang sangat penting untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik.<sup>35</sup> Namun dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah keterbatasan dana sering menjadi kendala dalam proses pemenuhan.

---

<sup>34</sup>Jon Hernedi, Sumarsih, *Keterpenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 17, Nomor 1, April 2023

<sup>35</sup>Nurul Azzahra, *Problemati Sarana dan Prasarana Sekolah Pendidikan di Sekolah Terpencil*, 26 November 2022

Dana menjadi penentu utama terwujudnya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas. Dengan adanya dana yang mencukupi akan mempermudah suatu lembaga pendidikan untuk membeli sarana atau perlengkapan-perengkapan sekolah. Lembaga pendidikan akan dapat memenuhi kebutuhannya jika memiliki dana yang cukup. Namun kenyataannya masih banyak lembaga sekolah yang memiliki dana yang kurang memadai atau terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.<sup>36</sup>

Dari Hasil Penelitian di MTsN 1 Kota Banjarmasin yang menjadi kendala dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran adalah keterbatasan dana yang mempengaruhi proses pemenuhan sehingga memperlambat terpenuhinya standar sarana dan prasarana pembelajaran.

---

<sup>36</sup>Siti Nurharirah1, *Anne Effane, Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, 2022